

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari agar siswa mampu dan terampil menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui pembelajaran menulis. Keterampilan menulis memiliki hubungan dengan daya nalar seseorang Wikanengsih (2013). Melalui pembelajaran menulis, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, dan informasi. Pada saat menulis, seorang penulis harus memperhatikan pengetahuan kebahasaan tersebut agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca.

Widyaningsih (2008) mengartikan menulis ialah suatu keterampilan Bahasa yang dipakai guna berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis yang dimiliki tidak datang dengan sendirinya tanpa adanya latihan. Tetapi dilatih secara kurun waktu berkala dan terprogram melalui pendidikan. Melalui menulis kita dapat menyalurkan perasaan ada dalam diri baik tersurat maupun tersirat.

Salah satu keterampilan menulis yang banyak diketahui yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa khususnya di kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII keterampilan menulis teks deskripsi dengan indikator kompetensi dasar 4.2 Menyajikan data gagasan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara

lisan dan tulis. Menulis teks deskripsi merupakan kegiatan belajar mengajar yang ada di ranah pendidikan karena siswa harus mampu menggambarkan dan menyajikan pengalaman yang mereka lihat, dengar dan ia rasakan dan pastinya berhubungan dengan pancaindra yang ia miliki. Ariani (2019:49) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan penulisan mengenai bentuk karakteristik hal tertentu. Teks ini menunjukkan adanya pemaparan tentang suatu tampilan.

Teks deskripsi merupakan suatu teks yang wajib dikuasai oleh siswa tetapi kenyataan di lapangan masih banyak terdapat siswa yang perlu ditingkatkan lagi dalam hal menulis teks deskripsi. Berdasarkan yang diketahui dan observasi secara langsung terhadap guru Bahasa Indonesia di SMPS Gajah Mada Medan yaitu Ibu Apriani Kartini terdapat informasi yang diperoleh yaitu adanya kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks deskripsi dan nilai rata-rata untuk menulis teks deskripsi hanya 77 dengan menggunakan pembelajaran konvensional, dan nilai rata-rata siswa dengan KKM 75.

Di era semakin modern, dan semakin canggihnya teknologi membuat siswa malas untuk menulis. Kendala tersebut membuat kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam menulis teks deskripsi. Dikatakan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah dan harus ditingkatkan lagi. Dalam menulis teks deskripsi dibutuhkan media yang tepat agar siswa dapat menumbuhkan pemahaman dan minat dalam menulis teks deskripsi. Media pembelajaran yaitu salah satu pendekatan yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan dalam kualitas belajar peserta didik. Di sisi itu penggunaan media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang

bervariasi dan kurang menarik minat siswa. Disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dan membuat siswa belajar dengan media seadanya.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar (Sanjaya, 2008:204). Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu maka guru, buku ajar, serta lingkungan adalah media (Anitah, 2010:5).

Solusi dari permasalahan dengan media yang digunakan kurang bervariasi maka dari itu, solusinya menggunakan media *vlog (video blogging)* sebagai cara untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menulis teks deskripsi. Agar menarik minat belajar siswa dalam menulis teks deskripsi tersebut. Media yang digunakan agar belajar lebih menarik dan menyenangkan siswa yaitu video berupa media *vlog (video Blogging)*. Video adalah media untuk menunjukkan sebuah unsur audatif (pendengaran) dan visual (penglihatan) yang bisa dilihat ataupun kita dengar suaranya. Sedangkan *Blogging* merupakan variasi *blogging* yang konten utamanya adalah video (Nurfu'ad, 2013)

Media *vlog* atau biasa disebut *video blogging* yaitu catatan keseharian si pembuat (pemilik akun *YouTube*). *Vlog* tersebut biasanya berisi video keseharian seseorang atau cerita perjalanan seseorang yang ia abadikan dalam kesehariannya yang menurut seseorang itu penting, misalnya ada seorang tokoh penting yang dianggap gaya hidupnya menarik. Video *vlog* ini sangat mudah dibuat, hanya

memerlukan peralatan kamera seadanya dan konsep. Dalam pembuatan video ini hanya memerlukan kamera video yang ringan dan mudah dibawa untuk merekam (Jubile,2018). Keunggulan dari vlog ini yaitu ditampilkan dengan menarik yang berisi tentang gambar, audio, teks yang dikombinasikan dalam kesatuan yang utuh. Media vlog yang digunakan “Vlog Objek Wisata Kebun Teh Kaligua dan Goa Jepang Brebes” dan “Objek Wisata Millenial, Vlog Waduk Malahayu Brebes Jawa Tengah”

Media vlog ini merupakan audio-visual yang disajikan dalam video *YouTube*. Video tersebut memuat informasi yang nantinya dapat di deskripsikan oleh siswa dan mendapat pembelajaran tersirat. Media vlog kali ini memungkinkan terjadinya kolaborasi dalam pembelajaran antara guru, siswa, dan media yang digunakan. Dengan menggunakan media vlog tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi karena adanya audio visual yang terdapat dalam video yang bersifat menyalurkan rangsangan pikiran, perasaan pada siswa dan siswa dapat terbantu dalam pemahaman berbagai referensi. Diharapkan dengan media vlog ini dapat bisa membuat siswa semakin terampil menulis teks deskripsi dan mengubah persepsi siswa yang dianggap kurangnya minat, kemampuan menulis teks deskripsi masih rendah dapat teratasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Vlog (*Video Blogging*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022”. Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan adalah

untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media vlog (*video blogging*) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *pre-test* dan *post-test*. Harapan menggunakan media vlog ini adanya perbandingan antara hasil nilai keterampilan menulis teks deskripsi *pre-test* dan *post-test*

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks deskripsi.
2. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi.
3. Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kurang variatif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah peneliti ini terbatas pada “Menulis Teks Deskripsi pada KD 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat sejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca) dan KD 4.2 Menyajikan data gagasan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat

bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Media yang digunakan media vlog (*video blogging*) sebagai sarana pembelajaran siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah :

1. Bagaimana keterampilan siswa menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022 sebelum menggunakan media vlog (*video blogging*)?
2. Bagaimana keterampilan siswa menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022 sesudah menggunakan media vlog (*video blogging*)?
3. Bagaimana pengaruh penggunaa media vlog ( *video blogging*) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan siswa menulis teks deskripsi kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022 sebelum menggunakan media vlog (*video blogging*).

2. Untuk mendeskripsikan keterampilan siswa menulis teks deskripsi kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022 sesudah menggunakan media vlog (*video blogging*).
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media vlog (*video blogging*) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPS Gajah Mada T.A 2021/2022?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi .
  - b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif bagi guru bahasa Indonesia mengenai model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi .
  - c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan terhadap kegiatan belajar dan mengajar sebagai calon guru bahasa Indonesia.